



Bus merupakan sarana transportasi darat yang paling populer. Bus berkapasitas 54 orang penumpang menggunakan jenis chassis panjang, tipe mesin yang digunakan sama seperti yang dipasang pada truk tetapi letak mesinnya pada chassis di sebelah belakang. Bentuk bodi, desain interior dan eksterior berbeda-beda tergantung karoserinya.

Kapasitas angkut total kendaraan 15 ton, bermesin 6 silinder tipe OM 366LA (*turbo intercooler*), isi silinder 5958 cc dengan torsi maksimum 67 kg.m / 660 Nm pada 1600 rpm dan daya maksimum 155 kw (210 hp) pada 2600 rpm. Sistem supensi yang digunakan terdiri atas *semi elliptic leaf spring* dengan *double tube telescopic shock absorber*. Khusus pada pegas belakang dilengkapi dengan *coiled-bending spring* yang membantu stabilitas kendaraan terhadap gaya sentrifugal. Gandar depan menggunakan I-beam dengan steering head tipe *Reversed Elliot*. Sambungan kemudi untuk *rigid axle* seperti konvensional steering linkage lainnya. Sistem kemudi dilengkapi *power steering* tipe ZF 8063 untuk mereduksi gaya putar saat berbelok dan memperingan tugas pengemudi dalam memposisikan kendaraannya. Sistem pengeremannya adalah *full pneumatis* dengan *parking brake* diaplikasikan pada kedua roda belakang. Chassis bus dengan panjang 11.173 mm dan lebar 900 mm terdiri atas sepasang *side member* berpenampang kanal dan 11 *cross member* berpenampang kanal, kanal telungkup dan pipa / cincin.

Stabilitas merupakan salah satu faktor utama yang menunjang keselamatan operasional kendaraan, ditinjau ketika kendaraan berbelok, diparkir pada jalan miring dan berhenti pada tanjakan/ turunan.